

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Berdasarkan topik penelitian, tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mencari data empiris mengenai budaya organisasi di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor. Berikut ialah tujuan khusus yang dilakukan dalam penelitian:

1. Untuk mengetahui proses penguatan budaya organisasi sekolah di Sekolah Dasar Alam Cikeas.
2. Untuk mengetahui proses pengembangan budaya organisasi sekolah di Sekolah Dasar Alam Cikeas.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena peneliti tidak mengendalikan terhadap variabel-variabel yang diteliti, tetapi melukiskan kondisi apa yang ada dalam suatu situasi. Metode deskriptif adalah "Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas

peristiwa pada masa sekarang.”<sup>1</sup> Sedangkan menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, memungkinkan penelitian yang dilakukan dapat menjangkau seluruh permasalahan yang telah dirumuskan. Data yang didapat lebih mendalam, dan mempunyai makna dalam setiap proses untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif menurut Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai:

Sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.<sup>3</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia yang menghasilkan data. Berupa tulisan, perkataan yang diucapkan dan perilaku yang dapat di observasi berdasarkan penciptaan gambar holistik dan melaporkan pandangan informan secara terperinci

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

<sup>2</sup> Nazir, loc.cit

<sup>3</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa, 2005), h. 3.

dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti memperoleh data mengenai Budaya Organisasi di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor secara lebih jelas, lengkap, dan mendalam untuk mencapai tujuan penelitian. Sehingga semua data dapat terkumpul sesuai dengan kebutuhan.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan sebuah investigasi secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi. Meneliti dengan membedakan, membandingkan dan mengelompokkan objek penelitian. Peneliti memasuki dunia responden dan melakukan interaksi terus menerus, lalu mencari sudut pandangnya.

Peneliti mendapatkan data deskriptif melalui proses kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah Kepala Sekolah Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor sebagai informan kunci, kepala bidang divisi umum, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta beberapa guru kelas yang terdapat di Sekolah Dasar Alam Cikeas.

### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor yang berada di Kompleks Puri Cikeas Jalan Letda Natsir, Nagrak, Gunung Putri, Bogor Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan bertahap,

dengan diawali kegiatan *grandtour* guna memperoleh data yang dijadikan latar belakang pemilihan judul.

Adapun alasan pemilihan sekolah tersebut karena Sekolah Dasar Alam Cikeas memiliki cara belajar yang berbeda. Sekolah alam menerapkan pembelajaran melalui alam jelas berbeda dengan sekolah konvensional pada umumnya, sehingga menimbulkan rasa keingintahuan peneliti untuk meneliti disekolah ini semakin besar.

#### **D. Data dan Sumber Penelitian**

##### **1. Data**

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang didapatkan bukan merupakan angka melainkan untaian kata serta gambar berdasarkan fakta dan keadaan yang terdapat dilapangan yang teramati oleh indra.

Data yang dirangkum pada penelitian ini berupa data hasil wawancara yang dilakukan. Adapun wawancara dilakukan kepada informan kunci yaitu kepala sekolah, juga kepada informan pendukung yaitu kepala divisi bidang umum, wakil kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, guru kelas yang terdapat di Sekolah Dasar Alam Cikeas.

Selain itu, data juga diperoleh melalui hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran

dilaksanakan. Selanjutnya, data juga didapat penelitian dari hasil dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Adapun dokumen yang dikumpulkan yaitu: profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana-prasarana, daftar prestasi sekolah, gambaran budaya organisasi, data peserta didik, data tenaga pendidik dan kependidikan, struktur organisasi sekolah, persyaratan pendaftaran peserta didik baru, dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Data tersebut dikumpulkan sebagai bukti penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tanpa melalui media perantara apapun). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung di sekolah penelitian, melalui proses observasi dan wawancara dengan informan.

Data diambil dari data empiris yang terkait dengan judul dan sumber data pada penelitian ini dari beberapa *key informan* yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball*, yang berada dalam ruang lingkup Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor.

**Tabel 2. Instrumen Penelitian Data dan Sumber Data**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Responden /Informan</b>
1.	Penguatan budaya organisasi di SD Alam Cikeas?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum 3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan 4. Guru-guru
2.	Pengembangan budaya organisasi di SD alam Cikeas?		

## **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

### **1. Tahap pra lapangan (Juli-September 2015)**

#### **a. Penyusunan Proposal Penelitian**

Peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian dengan judul “Budaya Organisasi di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor” yang kemudian diajukan dalam seminar proposal. Setelah disetujui oleh dosen penguji, peneliti melakukan tahap pekerjaan lapangan.

#### **b. Pemilihan lokasi penelitian**

Peneliti memilih tempat penelitian di Sekolah Dasar Alam Cikeas, Jl. Letda Natsir, Gunung Putri-Bogor dikarenakan kondisi di sekolah ini sesuai dengan fokus penelitian mengenai budaya organisasi. Sekolah Dasar Alam Cikeas membentuk, menguatkan dan mengembangkan budaya sekolah dengan nilai-nilai yang kuat di

dalamnya, dengan tujuan menciptakan siswa yang memiliki kualitas siswa. Pemilihan tempat dilakukan pada bulan Juli 2015.

**c. Mengurus Perizinan**

Peneliti menggunakan perizinan kepada pihak-pihak yang berwenang melalui Ketua jurusan Manajemen Pendidikan dan Pembantu Dekan III. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada Sekolah Dasar Alam Cikeas pada tanggal 9 September 2015.

**d. Menyiapkan perlengkapan penelitian**

Peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti alat tulis, handphone (kamera, perekam suara, perekam video), jadwal waktu penelitian, berbagai surat-surat yang diperlukan serta pedoman lapangan.

**2. Tahap Pekerjaan Lapangan (Oktober-Desember 2015)**

**a. Persiapan Penelitian**

Setelah memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan menetapkan informan yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Setelah melakukan persiapan dan menetapkan key informan yaitu Pungki Aryugo Putro, S.Hut selaku kepala sekolah SD Alam Cikeas, informan pendukung 1 (IP 1) Ine

Agustiani S.Psi selaku kepala sekolah bidang kurikulum, informan pendukung 2 (IP 2) Bustamil Arifin, S.S selaku kepala sekolah bidang kesiswaan, informan pendukung 3 (IP 3) Sri Rahayu, S.Pd selaku guru kelas tiga, informan pendukung 4 (IP 4) Shinta, S.E selaku guru kelas lima, informan pendukung 5 (IP 5) Dicky Ardiansyah Budiman, S.Psi selaku guru kelas enam ditambah dengan wawancara yang dilakukan secara spontan pada saat proses pengamatan.

**b. Melakukan Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara kepada key informan pada hari Rabu, 4 November 2015, informan pendukung 1 (IP 1) pada hari Rabu, 11 November 2015, informan pendukung 2 (IP 2) pada hari Rabu, 18 November 2015, informan pendukung 3 (IP 3) pada hari Rabu, 25 November 2015, informan pendukung 4 (IP 4) pada hari Rabu, 2 Desember 2015, dan informan pendukung 5 (IP 5) pada hari Rabu, 9 Desember 2015 sesuai dengan pedoman wawancara yang berkaitan dengan subfokus penelitian yaitu penguatan budaya organisasi, dan pengembangan budaya organisasi di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor yang telah peneliti rancang dan pertanyaan-pertanyaan lain yang timbul secara spontan ketika peneliti melakukan



wawancara dan hasil wawancara tersebut dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi data.

**c. Melakukan observasi atau pengamatan**

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti juga melakukan pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus terkait dengan tema penelitian yaitu budaya organisasi. Pengamatan ini dilakukan sebanyak 11 kali, pada Kamis 1 Oktober 2015, Selasa 6 Oktober 2015, Jum'at 8 Oktober 2015, Selasa 13 Oktober 2015, 16 Oktober 2015, Rabu 21 Oktober 2015, Kamis 22 Oktober 2015, Rabu 28 Oktober 2015, Jum'at 30 Oktober 2015, Kamis 26 November 2015, Senin 14 Desember 2015.

Pengamatan dilakukan berdasarkan subfokus penelitian yaitu penguatan budaya organisasi, dan pengembangan budaya organisasi dapat dilihat dari visi, misi dan tujuan Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor dari awal pembelajaran hingga selesai pembelajaran. Nilai-nilai yang diamati adalah kegiatan dimana setiap pembelajaran diselipkan nilai-nilai akan cinta terhadap sang Pencipta atau dengan kata lain penerapan nilai religius. Nilai cinta terhadap semua makhluk ciptaannya khususnya manusia, melihat kedisiplinan mereka dari cara berpakaian siswa dan tata tertib untuk seluruh warga sekolah. Nilai

leadership yang peneliti amati melalui kegiatan outbond, interaksi di ruang guru, di kelas, dan di luar kelas pada jam istirahat.

Penguatan di Sekolah Dasar Alam Cikeas yang peneliti amati adalah kegiatan pembelajaran, di luar pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan budaya organisasi yang peneliti amati di SD Alam Cikeas adalah hal-hal yang mereka lakukan agar budayanya semakin kaya inovasi-inovasi budaya yang sekolah ini lakukan agar warga sekolah memiliki karakter yang kuat sehingga sebagai pembeda dengan orang lainnya.

**d. Dokumentasi dan Arsip**

Untuk menambah sumber informasi data, maka peneliti menggunakan dokumentasi yang ada di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor yang dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada Jum'at 23 Oktober 2015, Rabu 28 Oktober 2015, Rabu 18 November 2015, Rabu 25 November 2015. Dokumentasi yang diperoleh berupa data yang terkait dengan tema penelitian yaitu budaya organisasi di sekolah.

Data-data dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa dokumentasi dokumen sejarah, visi, misi, tujuan, profil Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor, daftar nama tenaga pendidik dan kependidikan, dokumen berupa brosur Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor, dokumen berupa foto-foto sertifikat yang telah didapatkan oleh

Sekolah Alam Cikeas, dokumen akreditasi, dokumen jadwal pelajaran, dokumen contoh raport, dokumen struktur organisasi, dokumen persyaratan masuk, dokumen tata tertib keseluruhan yang ada di sekolah, dokumen program kegiatan yang dilaksanakan selama satu tahun kedepan, sarana dan prasarana sekolah, pelaksanaan KBM di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor, dokumentasi prestasi berupa piala-piala yang diperoleh sekolah.

### **3. Tahap Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan budaya organisasi, yang selanjutnya dianalisis menggunakan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah teknik klasifikasi data, yang di mana data yang sudah didapatkan dikelompokkan berdasarkan sub fokus dan teknik pengumpulan data. Kemudian data-data yang telah dikelompokkan tersebut disederhanakan melalui tahapan reduksi data yang memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Indepth Interview* (wawancara mendalam) terhadap beberapa *key informan*.

Pada metode ini antara peneliti dengan responden melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka terhadap *key informan* yaitu Pungki Aryugo Putro, S.Hut selaku kepala sekolah Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor, *informan pendukung 1 (IP 1)* Ine Agustiani S.Psi selaku kepala sekolah bidang kurikulum, *informan pendukung 2 (IP 2)* Bustamil Arifin, S.S selaku kepala sekolah bidang kesiswaan, *informan pendukung 3 (IP 3)* Sri Rahayu, S.Pd selaku guru kelas tiga, *informan pendukung 4 (IP 4)* Shinta, S.E selaku guru kelas lima, *informan pendukung 5 (IP 5)* Dicky Ardiansyah Budiman, S.Psi selaku guru kelas enam, dan beberapa guru kelas yang ditemu pada saat pengajaran dikelas.

Untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjelaskan pertanyaan penelitian yaitu pengembangan terhadap nilai-nilai di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor, penguatan terhadap nilai yang telah diterapkan di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor, penguatan nilai-nilai, pengembangan terhadap norma-norma yang diterapkan di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor.

b. Observasi Non Partisipan dengan menggunakan catatan lapangan

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas dan penguatan-penguatan yang dilakukan oleh warga sekolah, lingkungan sekolah, sikap dan perilaku yang ditunjukkan warga sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kondisi tata usaha sekolah, dan tata tertib serta norma yang berlaku di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen dalam bentuk gambar maupun elektronik. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan tema penelitian berupa visi, misi, tujuan pendidikan, standar mutu siswa Sekolah Dasar Alam Cikeas, struktur organisasi, data tenaga pendidikan dan non kependidikan, program-program kedisiplinan, data pendidik dan kependidikan, tata tertib Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor.

## F. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data dilakukan saat pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara insentif setelah meninggalkan lapangan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Pawinto, model analisis data terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data<sup>4</sup>. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Pada tahapan ini peneliti melakukan penyederhanaan dan pengabstraksian data kasar dari pernyataan informan maupun hasil pengamatan dan studi dokumentasi berdasarkan sub fokus penelitian yaitu penguatan dan pengembangan budaya organisasi, yang diperoleh dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung.

Informasi yang didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi dan data studi dokumentasi. Hasil ini dilakukan dalam upaya menyelaraskan data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, table dan gambar.

---

<sup>4</sup> Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif (Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara, 2007), h.104

Sehingga memudahkan peneliti dalam menyajikan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan menyeluruh yang nantinya merangkum konfigurasi tentang substansi hasil penelitian.

### 3. Verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan dengan cara melakukan peninjauan ulang dan menguji kebenaran terhadap data yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor.

## **G. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperlukan teknis pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Maleong, kriteria yang digunakan yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dan konformabilitas<sup>5</sup>. Untuk lebih lanjutnya dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Kredibilitas Data

Kredibilitas data hasil penelitian menunjukkan seberapa jauh tingkat kebenaran hasil peneliti dapat dipercaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan data dengan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),h, 324

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data. Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil penemuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori terkait dengan proses prosedur atau tahapan penguatan dan pengembangan budaya organisasi di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor.

b. Triangulasi Data

Peneliti membandingkan dan memperhatikan kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Misalnya mengenai penguatan dan pengembangan budaya organisasi.

Selain peneliti mewawancarai berbagai informan, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Meliputi: profil guru, keterampilan mengajar dikelas, sarana dan prasana dikelas, daftar prestasi guru, gambaran kurikulum atau modifikasi



kurikulum yang dilakukan, data tenaga pendidik dan kependidikan, persyaratan pendaftaran peserta didik baru, dan foto-foto kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas.

c. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan memperhatikan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan melakukan perbandingan antara hasil penemuan peneliti dengan data hasil wawancara key informan dan beberapa informan pendukung di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai subfokus yaitu prosedur dan pelaksanaan kegiatan penguatan dan pengembangan kedalam bentuk uraian yang jelas. Sistematis dan akurat dengan menggunakan metode penulisan teks naratif, gambar, bagan dan table.

Setiap subfokus dibahas secara sistematis, setiap komponen dalam sub fokus dipecah menjadi beberapa komponen data. Sehingga hasil penulisan peneliti menjadi jelas dan terperinci, yang nantinya memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini

### 3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lainnya, peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti mengkatagorikan data sesuai dengan masalah.

Peneliti menyusun laporan sementara yang berisikan kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk display data semakin jelas dan mudah dipahami.

### 4. Komformabilitas

Dalam komformabilitas peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, untuk meyakinkan data yang diperoleh memiliki kesesuaian dengan menggunakan teknik pengumpulan data display.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan cara memperhatikan setiap data dari reduksi data kedalam bentuk display data. Sehingga informasi yang didapat berkaitan dengan penguatan dan pengembangan budaya organisasi dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut ini disajikan tahapan penelitian yang dilakukan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Tahapan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Tahapan Penelitian</b>	<b>Waktu</b>
1	Telaah Kepustakaan	Juli 2015
2	<i>Grandtour</i>	September 2015
3	Fokus Penelitian Budaya Organisasi di Sekolah Dasar Alam Cikeas Bogor	Juli 2015
4	Pengumpulan Data	September 2015
5	Pekerjaan Lapangan	Oktober- Desember 2015
5	Tahap Analisis	Desember- Januari 2016